

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>109</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan *Financing to Deposit Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Pendapatan Operasional yang mempengaruhi profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks, 2009), hal. 46

<sup>110</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.<sup>111</sup> Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan adalah *FinancignDeposit to Ratio, Debt to Asset Ratio, Tingkat Pendapatan Operasional dan Profitabilitas (ROA)*.

## **C. Populasi, Sampel Penelitian dan Metode Sampling.**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dan Sampel Penelitian Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>112</sup> Sementara populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. 1 November 1991 sampai dengan Sekarang

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini

---

<sup>111</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata (S1) tahun 2015*, (Tulungagung, 2015), hal 21

<sup>112</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99

karena tidak dapat mewakili populasi.<sup>113</sup> Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 9 tahun data laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk mulai tahun 2006 sampai dengan 2014. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Umum Syariah pertama yang lahir di Indonesia pada tahun 1992.
2. Bank Muamalat Indonesia memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia.

Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per triwulan. Pengambilan sampel pada depalan tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 32 data

### **3. Metode Sampling.**

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampel purposif (*purposive sampling*). Penggunaan metode sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.<sup>114</sup> Dalam penelitian bertujuan untuk mengambil subjek bukan didasari atas strata, random tetapi didasarkan pada tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa

---

<sup>113</sup> Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 33

<sup>114</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 58

pertimbangan atau alasan karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh-jauh.<sup>115</sup>

## **D. Data Penelitian dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Dalam suatu perusahaan besar untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan yang akan diambil tentunya membutuhkan informasi, sebelum informasi itu dibentuk tentunya memerlukan data untuk mendapatkan informasi tersebut. Berdasarkan cara memperolehnya, data dibedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Hal ini berlainan dengan data sekunder, yakni data yang sudah dalam bentuk jadi seperti dokumen publikasi.<sup>116</sup> Dalam penelitian ini data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yakni mengambil data publikasi dari *website* Bank Indonesia kemudian mencari data publikasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2006 – 2014

### **2. Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat

---

<sup>115</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hal 121-125

<sup>116</sup> Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, ( Jakarta: Granit. 2004), hal. 57

digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>117</sup> Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.<sup>118</sup>

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.<sup>119</sup>

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan data. Penelitian Kuantitatif lebih bersifat *explain*, karena itu bersifat *to learn to object* ( masyarakat objek). Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data itu sendiri dapat berupa benda mati, benda bergerak ataupun tempat. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari *website* Bank Indonesia

---

<sup>117</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

<sup>118</sup> Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57-58

<sup>119</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal.38

([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), *website Otoritas Jasa Keuangan* ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), *website PT Bank Muamalat Indonesia* ([www.muamalatbank.go.id](http://www.muamalatbank.go.id)) yang sudah diolah oleh peneliti serta buku buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dimana cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>120</sup> Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung dengan membuka website bank yang bersangkutan dengan mengunggah objek yang diteliti sehingga diperoleh laporan keuangan dan perkembangannya.

## **F. Jenis data dan Skala Pengukuran**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan publikasi bulanan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia selama tiga tahun berturut-turut dari periode tahun 2006 sampai tahun 2014. Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari media internet, yaitu dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan website resmi bank yang bersangkutan. Sumber

---

<sup>120</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.

penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ), Pendapatan Operasional ( $X_3$ ) dan variabel terikatnya adalah profitabilitas (ROA) bank syariah (Y).

## **2. Skala Pengukuran.**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ratio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.<sup>121</sup> Selain itu juga digunakan skala persentase dalam memberikan pengukuran terhadap *Financing to Deposit Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

## **G. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

### **1. Uji Normalitas**

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti

---

<sup>121</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*. Uji Normalitas dapat ntuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dari beberapa hal berikut ini:

1. Santoso menyatakan bahwa normalitas data bisa dideteksi dari rasio skewness, rasio kurtosis, histogram, Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.
2. Akbar menyatakan bahwa Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal.<sup>122</sup>

Dalam penelitian uji normalitas data yaang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>123</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam

---

<sup>122</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77-78

<sup>123</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

a. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>124</sup>

b. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

---

<sup>124</sup> Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hal. 79

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Sarwoko mengemukakan bahwa beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambah ukuran sampel.<sup>125</sup>

c. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>126</sup>

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara profitabilitas (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen).

---

<sup>125</sup> Ibid, hal., 79

<sup>126</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 180

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:<sup>127</sup>

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana,

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = *Financing to Deposit Ratio*

$X_2$  = *Debt to Asset Ratio*

$X_3$  = Tingkat Pendapatan Operasional

E = error term (variabel pengganggu) atau residual

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Pengujian secara parsial atau individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini

---

<sup>127</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2012), hal. 84

menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji  $F$  yaitu dengan membandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi  $F$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada

pembandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.<sup>128</sup>

---

<sup>128</sup> Aria Muharam, *Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi terhadap Perubahan Laba operasional Bank Umum Syariah Periode 2005-2007*, dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/3444/1/BAB%20I,V.pdf> diakses 13 Januari 2016